

BAB II

PROFIL PT. HERVENIA KAMPAR LESTARI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

A. Gambaran Umum

PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) merupakan salah satu perusahaan yang ada di Kabupaten Kampar, yang terletak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang. Perusahaan ini didirikan oleh seorang warga keturunan Tionghoa (Cina) pada tanggal 1 Januari 2006. Meskipun demikian, perusahaan ini baru beroperasi dan berproduksi sejak tanggal 1 Agustus 2008¹.

PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang ekspor karet. Dimana perusahaan ini melakukan pengolahan karet yang masih bersifat mentah, dan kemudian digiling dalam open (penggilingan karet), yang kemudian hasil pengolahan tersebut diekspor keluar negeri². Ada beberapa negara yang mengimpor karet dari PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL), diantaranya Singapura, China, Jepang, dan Amerika Serikat (AS). Berbagai upaya dilakukan oleh segenap komponen di perusahaan ini terutama pimpinan dalam meningkatkan mutu dan kualitas baik dalam pelayanan maupun produk yang dihasilkan, sehingga dengan upaya tersebut PT. Hervenia Kampar

¹ Husen Gomolia (Direktur), *wawancara*, 30 April 2014

² *Ibid.*

Lestari (HKL) mampu bersaing dengan perusahaan karet lainnya serta mampu meningkatkan produksinya di pasaran baik secara nasional maupun internasional³.

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas baik pelayanan maupun produk yang dihasilkan, pimpinan PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) sangat bersikap selektif dalam menerima setiap karyawan yang ingin menjadi bagian dari perusahaan tersebut. Dimana, sangat diharapkan dari setiap yang ingin menjadi karyawan di PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) berkomitmen yang tinggi dalam membangun dan menjalankan perannya sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan.

Bila diperhatikan, diantara upaya yang dilakukan adalah dengan membuat berbagai peraturan dan kode etik perusahaan dengan tujuan agar setiap memiliki sikap disiplin dan komitmen dalam membangun dan mewujudkan visi serta misi perusahaan yang telah dicanangkan.

B. Visi dan Misi

1. *Visi*

“Terwujudnya sebuah perusahaan yang terkemuka dan terkenal dalam bidang bisnis dan ekonomi, baik secara nasional maupun secara internasional”.

2. *Misi*

- a. Memberikan berbagai pelayanan prima dalam memjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

³ *Ibid.*

- b. Menjalani kerja sama dalam bidang bisnis dengan investor baik dalam maupun luar negeri.
- c. Menjalani kerja sama dengan berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, baik skala nasional maupun skala internasional⁴.

C. Keadaan Karyawan PT. Hervenia Kampar Lestari

Dalam melihat mutu dan kualitas sebuah perusahaan, maka dapat dilihat dari keadaan sumber daya manusiannya, yang dalam hal ini adalah karyawan. Secara kuantitas, jumlah karyawan yang banyak merupakan wujud dari besar kecilnya sebuah perusahaan tersebut.

Adapun keadaan karyawan PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas keadaan karyawan dapat dilihat dari jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. I
Keadaan Karyawan berdasarkan jenis kelamin

No	Tahun	Jenis Kelamin				Jumlah	Persentase
		LK	%	PR	%		
1	2008	240	75.00	80	25.00	320	100.00
2	2009	250	78.13	70	21.88	320	100.00
3	2010	270	83.08	55	16.92	325	100.00
4	2011	285	87.69	40	12.31	325	100.00
5	2012	290	85.29	50	14.71	340	100.00
6	2013	290	83.57	57	16.43	347	100.00
7	2014	295	84.53	54	15.47	349	100.00
Total Jumlah		1920	82.54	406	17.45	2326	100.00

Sumber: Data Keadaan Karyawan PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL), 2014

⁴ Data Personalia PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL), Tahun 2014

Dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2008 hingga tahun 2014, terjadi peningkatan jumlah karyawan di PT. Hervenia Kampar Lestari. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari awal mula berdiri sampai sekarang. Terakhir pada tahun 2014 jumlah total karyawan di PT tersebut berjumlah 349 orang.

Kemudian dari tahun 2008 sampai tahun 2014 terlihat bahwa jumlah karyawan berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan karyawan berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2008 karyawan laki-laki berjumlah 240 orang dengan persentase 75,00%, sedangkan karyawan perempuan berjumlah 80 orang dengan persentase 25,00%. Pada tahun 2009 karyawan laki-laki berjumlah 250 orang dengan persentase 78,13%, sedangkan karyawan perempuan berjumlah 70 orang dengan persentase 21,88%. Pada tahun 2010 karyawan laki-laki berjumlah 270 orang dengan persentase 83,08%, sedangkan jumlah karyawan perempuan 55 orang dengan persentase 16,92%. Pada tahun 2011 jumlah karyawan laki-laki 285 orang dengan persentase 87,69%, sedangkan jumlah karyawan perempuan 40 orang dengan persentase 12,31%. Pada tahun 2012 jumlah karyawan laki-laki 290 orang dengan persentase 85,29%, sedangkan jumlah karyawan perempuan 50 orang dengan persentase 14,71%. Pada tahun 2013 jumlah karyawan laki-laki tidak ada penambahan dengan persentasenya 83,57%, sedangkan jumlah karyawan perempuan 57 orang dengan persentase 16,43%. Pada tahun 2014 jumlah karyawan laki-laki 295 orang dengan persentase 83,53%, sedangkan jumlah karyawan perempuan 54 orang dengan persentase 15,47%.

Dari tabel diatas dari tahun 2008 sampai 2014 selalu terjadi peningkatan jumlah karyawan di PT. Hervenia Kampar Lestari dan juga terlihat dari tahun ke tahun peningkatan tersebut terjadi pada karyawan yang berjenis kelamin laki-laki.

D. **Kontrak (Akad) Perjanjian Kerja**

Menurut M. Nadrattuzaman Hosen, akad adalah perjanjian tertulis yang memuat penawaran (*ijab*) dan penerimaan (*qabul*) antara dua orang atau lebih yang berisi tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak yang sesuai dengan prinsip syari'ah.⁵ Dengan demikian kontrak (akad) perjanjian merupakan suatu keharusan yang harus ada dalam transaksi, terutama dalam bidang jasa (*ijarah*)

Menurut Taqiyuddin An- Nabhani, *ijarah* adalah memanfaatkan jasa sesuatu yang dikontrakkan. Apabila *ijarah* berhubungan dengan seorang pekerja (*ajir*). Maka yang dimanfaatkan adalah tenaganya. Karena itu, untuk mengontrak seorang pekerja harus ditentukan jenis pekerjaannya dan harus dijelaskan bagiannya pekerjaannya sehingga tidak kabur. Karena transaksi *ijarah* yang masih kabur hukumnya adalah fasid (rusak). Dalam transaksi tersebut harus juga ditentukan waktunya dan upahnya⁶.

Begitu juga halnya dengan PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL), terdapat beberapa bentuk kontrak yang disepakati antara pihak perusahaan dengan setiap karyawan / kaeryawati yang bekerja di perusahaan tersebut. Secara umum kontrak antara perusahaan dengan para karyawan/ karyawati di PT. Tersebut belaku selama karyawan/ karyawati masih mampu memberi kontribusi terhadap

⁵ M. Nadrattuzaman Hosen, *Kamus populer Keuangan dan Ekonomi*, (Jakarta: PKES Publishing, 2008), h.2

⁶ Taqiyuddin An- Nablani, *Sistem Ekonomi Keuangan Islam* (terj), Hafiz Abdurrahman, (Jakarta: Hizbuztahrir Indonesia, 2010), h. 108

perusahaan. Berdasarkan penertian *ijarah* diatas, dalam hal ini penulis melihat dan menguraikan bentuk kontrak (akad) kerja antara perusahaan dengan karyawan / karyawan di PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) dari beberapa aspek, yaitu:

1. Ketentuan waktu

Hasil wawancara dengan Kabag Personalia waktu bekerja karyawan/karyawan di PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL), terjadi dua waktu, yaitu malam dan siang. Waktu tersebut secara bergantian dijalani oleh para karyawan dua kali dalam seminggu. Bagi karyawan yang bekerja di siang hari, yaitu pukul 08.00 sampai 17.00 WIB. Sementara karyawan yang bekerja pada malam hari, yaitu pada pukul 19.00 sampai pukul 24.00 WIB⁷.

2. Ketentuan upah

Besarnya upah yang diterima karyawan yang bekerja di PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) bersifat variatif dengan interval antara Rp. 1.500.000,- hingga Rp. 2.000.000,- per bulan. Besarnya gaji atau upah yang diterima karyawan akan mengalami peningkatan/ naik, Rp. 100.000,- dalam kurun waktu satu tahun. Kenaikan upah tersebut berlaku kepada setiap karyawan yang atas dasar jasa atau tenaga yang mereka berikan kepada perusahaan. Kondisi demikian terjadi terhadap karyawan yang bekerja dengan ketentuan waktu normal. Namun, bagi karyawan yang bekerja lembur (penambahan waktu yang telah disepakati), maka akan mendapatkan upah Rp. 10.000,- per jam⁸.

⁷ Beni Handoko (Kabag Personalia), *wawancara* , 01 Juni 2014

⁸ *Ibid.*

Dari beberapa ketentuan diatas, terdapat beberapa ketentuan lain dalam kontrak (akad) kerja yang terjadi karyawan dengan pihak PT, seperti:

- a. Mendapat tunjangan, seperti tunjangan hari raya (THR)
 - b. Mendapatkan tambahan upah (bonus), berdasarkan penilaian perusahaan terhadap kinerja karyawan tersebut.
 - c. Mendapatkan cuti.
 - d. Mendapatkan pesangon (ganti rugi) dari perusahaan bagi karyawan yang berhenti secara sah dan resmi, ketika berhenti bekerja setelah masa kerja tiga tahun sebesar Rp. 15.000.000,-. Pesangon tersebut tidak diperoleh karyawan ketika dikeluarkan secara tidak hormat (dipecat)
 - e. Mendapatkan permohonan libur kerja (cuti), seperti permohonan libur (cuti) tahunan selama 15 hari, libur (cuti) melahirkan selama 3 bulan, libur (cuti) perkawinan selama 14 hari, libur hari-hari besar, dan beberapa cuti lainnya⁹.
3. Bentuk sanksi yang ditetapkan

Secara umum sanksi yang ditetapkan oleh PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) berdasarkan bentuk pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan yaitu:

- a. Teguran dari perusahaan, ketika melakukan pelanggaran atau kesalahan ringan, seperti terlambat datang kerja, tidak masuk kerja selama tiga hari berturut-turut tanpa ada pemberitahuan, dan lain-lain.

⁹ *Ibid.*

- b. Sanksi skorsing (diberhentikan kerja), ketika melakukan pelanggaran atau kesalahan yang berat, seperti hamil sebelum masa waktu kerja 3 tahun, tidak masuk kerja selama 7 hari tanpa ada pemberitahuan, dan lain-lain.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran secara skematis tentang hubungan antara orang yang terdapat dalam suatu usaha untuk melakukan kegiatannya, maka suatu perusahaan perusahaan perlu menyusun suatu struktur organisasi yang baik, sehingga dapat diketahui tugas-tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi organisasi tersebut.

Adanya struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari bagian yang terdapat dalam organisasi, maka dapatlah dimengerti bahwa antara tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta sistem lembaga kerja dengan bagian-bagian lainnya yang ada dalam perusahaan. Dengan mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing maka proses pelaksanaan tugas dan pekerjaan akan berjalan dengan lancar sehingga akan mempermudah pada pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Usahnya dalam mencapai tujuan, PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) juga mengadakan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing bidang pekerjaan yang terdapat dalam perusahaan. Untuk mengetahui struktur organisasi PT. Hervenia Kampar Lestari (HKL) dapat dilihat pada gambar di bawah ini: